

PEMBINAAN KELOMPOK USAHA TANI MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS PERTANIAN

Nining Latianingsih¹⁾, Iis Mariam²⁾, Nunung Martina³⁾

¹⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta Kampus Baru UI Depok 16425

²⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta

³⁾Dosen Jurusan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

The phenomenon due to the Covid-19 Pandemic has an impact on all lines of life in Indonesia, not only in the big cities but also in the village level. They are also affected by the restrictions on various activities. The economy in Cilember Village, Bogor Regency, as an area that relies on tourism and agriculture, has experienced a decline. The impact of the pandemic is the difficulty of marketing products, the high cost of agricultural production, which are the high price of fertilizer and the price of plant seeds. Farmers' incomes decreased by almost 50%. This problem was seen by the Research Team from the Jakarta State Polytechnic through the Research and Community Service Unit in collaboration with the Research and Innovation Agency through the Directorate of Research and Innovation Utilization to serve in Cilember Village with coaching program for Farmer Groups through organic waste management training.

Keywords: *Community, agricultural technology, economy development*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia memberikan tantangan pada seluruh lini kehidupan. Berbagai kegiatan baik di kota besar maupun kota kecil terpaksa dikurangi bahkan sapa di hentikan, hal tersebut sebagai upaya dalam menghentikan penyebaran virus [1]. Namun demikian dampak yang ditimbulkan dari penghentian kegiatan adalah menurunnya tingkat ekonomi di seluruh daerah. Salah satu daerah yang terdampak adalah Desa Cilember Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, termasuk daerah yang menggantungkan sumber perekonomiannya pada kegiatan pariwisata dan pertanian. Sejak pandemi menyebar kegiatan pariwisata terhenti sehingga tingkat ekonomi masyarakat sangat terpuruk. Disisi lain kegiatan pertanian turut mendapat imbas dimana hasil panen yang mereka miliki sulit untuk didistribusikan, tentu hal tersebut berpengaruh terhadap biaya operasional petani dalam bercocok tanam. Selain itu, naiknya harga pupuk dan bibit tanaman turut menambah biaya produksi pertanian. Tidak tanggung petani di Cilember mengalami penurunan pendapatan hampir 50% saat pandemi. Akibatnya disaat masa panen petani malah rugi dimana biaya untuk mengolah lahan tidak sebanding dengan yang mereka peroleh saat menjual hasil panen. Kondisi ini sangat penting untuk segera diselesaikan mengingat sumber penghidupan masyarakat desa adalah pertanian.

Pemilihan pengabdian di desa Cilember berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian sebelumnya yakni terkait pengembangan desa wisata yang dibina oleh Politeknik Negeri Jakarta. Potensi pariwisata yang dimiliki di desa ini berbasis pertanian sehingga kegiatan pariwisatanya pun merupakan kegiatan Bertani. Sehingga dengan adanya pengabdian melalui program bersama petani akan saling memberikan dampak positif terhadap pembangunan pariwisata desa serta tingkat ekonomi desa [2].

Oleh karena itu, atas inisiasi dan kolaborasi dari Badan Riset dan Inovasi melalui Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi dengan Politeknik Negeri Jakarta melalui Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berkomitmen untuk menjawab permasalahan yang terjadi di Desa Cilember dengan Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan. Dalam hal ini Kelompok Periset Politeknik Negeri Jakarta membantu masyarakat yang diwakili oleh Kelompok Tani Desa Cilember melalui pengembangan serta modernisasi pertanian melalui pendampingan serta pemberian peralatan pertanian. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi beban dan mempermudah proses pertanian bagi para petani. Sehingga tujuan dari program pengabdian ini diwujudkan dalam penyediaan pilihan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang dialami oleh petani Desa Cilember, peningkatan pengetahuan melalui pembinaan dan pelatihan.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tujuh bulan dengan dimulai dari pencarian data, pembuatan dan pengajuan proposal, perekrutan peserta pelatihan, sampai dengan pelaksanaan kegiatan.

¹ Korespondensi penulis: Nining Latianingsih, Telp 08119791962, nining.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara realistis. Untuk mencapai tujuan dari penelitian dan pengabdian ini maka diperlukan partisipasi dari masyarakat untuk dapat dibina dan diberikan pelatihan, maka dipilih peserta sebanyak 15 orang sebagai perwakilan dari kelompok tani, karang taruna, dan masyarakat terkait. Jumlah tersebut ditentukan mengingat kondisi pandemi yang membatasi jumlah pertemuan. Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan secara *hybrid* yakni *online* dan *offline*.

Sasaran yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah kemandirian dari kelompok tani, karang taruna, masyarakat lainnya untuk mengelola *website* sebagai alat memasarkan hasil pertanian secara online, penggunaan teknologi dan pengetahuan dalam mengelola lahan pertanian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan Diseminasi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pada penelitian dalam pengabdian ini maka dilakukan beberapa tahapan berikut untuk mencapai kesuksesan program yang lebih terencana dan terukur.

1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan untuk melihat situasi yang ada di desa Cilember melalui pendekatan terhadap pemerintahan desa. Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah masyarakat antusias terhadap program yang akan ditawarkan. Karena partisipasi masyarakat adalah kunci dari keberhasilan program ini sehingga diperlukan antusiasme yang tinggi sejak awal.

Tim Perguruan Tinggi dalam hal ini menggali ide kepada mitra, yaitu melalui Pendataan awal dengan cara mengidentifikasi permasalahan dilakukan sesuai dengan pertemuan tim pengusul dengan mitra. Kemudian permasalahan yang diangkat adalah masalah yang ada disekitar mitra. Adapun hasil analisa situasi mitra tersebut, tergambar bahwa Program yang dipilih dan direncanakan adalah hasil dari perumusan yang dibuat oleh Pengelola desa, Kepala desa dan Akademisi serta kelompok usaha tani desa Cilember kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalah pengenalan mengenai penggunaan teknologi pada pertanian yakni penggunaan kompos organik dan cuka asap yang bermanfaat untuk pengganti pestisida dan bahkan dapat dijadikan sebagai obat. Teknologi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat untuk mulai bercocok tanam atau bertani dengan mengurangi penggunaan bahan kimia. Selain itu, diharapkan nantinya petani dapat bertani secara organik selain menjaga lingkungan dapat juga meningkatkan nilai ekonomis produk pertaniannya.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Program Diseminasi

3. Pelatihan

Pelatihan yang dimaksud adalah kegiatan lanjutan dari sosialisasi mengenai pembuatan pupuk organik yakni praktek pembuatan kompos organik dengan menggunakan daun-daun kering atau sampah lainnya untuk diolah menjadi pupuk. Selain itu dilakukan pula pelatihan pembuatan cuka asap menggunakan sekam padi.



Gambar 2 Pelatihan Membuat Pupuk Organik

4. Evaluasi





Yakni upaya yang dilakukan oleh tim peneliti untuk memonitor kegiatan pelatihan guna mengetahui tingkat keberhasilan program serta kemajuan yang dicapai oleh masyarakat.




Dalam pelaksanaan kegiatan ini kehadiran masyarakat atau peserta adalah wajib sehingga dilakukan registrasi pada setiap sesi dengan mengisi buku kehadiran. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir guna pemahaman penggunaan teknologi yang secara tepat.

Jenis Produk atau Teknologi yang Didiseminasikan

Adapun teknologi atau produk yang digunakan untuk meningkatkan produksi pertanian serta mempermudah kegiatan pertanian Desa Cilember adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Alat yang Didiseminasikan kepada Masyarakat

No	Nama Produk	No	Nama Produk
1	 Mesin Jahit Karung	2	 Mesin Kompos Organik
3	 Mesin Perontok Padi	4	 Alat Perontok Hama

5	 <p>Mesin Giling Padi</p>	6	 <p>Mesin Penebung</p>
 <p>Mesin Cuka Asap</p>			

Sumber: Data diolah, 2021

Alat-alat tersebut digunakan dan diberikan kepada masyarakat untuk mendukung program pelatihan yang dilakukan selain itu juga untuk memudahkan dalam proses bertani.

Manfaat Program Diseminasi Terhadap Masyarakat

Program yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak khususnya bagi masyarakat Desa Cilember yang mengalami permasalahan, Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan keterampilan melalui pembinaan kelompok tani dan masyarakat sekitar.
- Meningkatkan produktivitas, kesejahteraan dan pendapatan petani melalui modernisasi peralatan pertanian.
- Mendorong minat masyarakat khususnya generasi muda terhadap dunia pertanian melalui modernisasi pertanian.
- Memudahkan petani dalam kegiatan paska panen.

Partisipasi mitra dalam hal ini masyarakat Desa Cilember dapat dilihat pada perannya sebagai berikut:

- Menjadi pelaksana dari kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan
- Tersedianya tempat (aula) untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan tetap dengan *protocol* kesehatan yang dilakukan.
- Menjadi perantara antara tim pelaksana dengan masyarakat dan kelompok tani desa Cilember untuk mengkomunikasikan tujuan kegiatan, agenda pelaksanaan kegiatan, lokasi kegiatan dan memberi masukan bagi kesempurnaan kegiatan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setempat

Kendala Pelaksanaan Program

Hambatan yang dialami tim periset dalam pelaksanaan program ini secara umum dikarenakan kondisi pandemi dimana jumlah peserta yang harus dibatasi sehingga mengakibatkan informasi yang disampaikan tidak dapat diberikan kepada seluruh petani yang ada di Desa Cilember. Selain itu, jarak yang harus ditempuh oleh tim menuju Desa Cilember cukup jauh sehingga mengalami keterbatasan dalam pertemuan terkait diskusi yang lebih dalam. Lokasi desa yang berada di Kawasan Puncak juga turut menjadi kendala dimana tim harus memilih hari selain diluar *weekend* karena terkendala kondisi macet.

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa program kolaborasi antar Politeknik Negeri Jakarta dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional mampu memberikan solusi kepada masyarakat khususnya petani di Desa Cilember melalui pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu penggunaan teknologi pada pertanian yang dikenalkan oleh tim periset kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pengelolaan pertanian. Selain itu, pelatihan penggunaan kompos organik juga dapat menjadi nilai tambah terhadap pengelolaan upaya pertanian desa serta peningkatan kualitas pertanian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chinazzi, M., Davis, J.T., Ajelli, M., Gioannini, C., Litvinova, M., Merler, S., y Piontti, A.P., Mu, K., Rossi, L., Sun, K. and Viboud, C., The effect of travel restrictions on the spread of the 2019 novel coronavirus (COVID-19) outbreak. *Science*. 10.1126/science.aba9757, 2020.
- [2] Helpiastuti, S. B. Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember). *Journal of Tourism and Creativity Vol.2 No.1 ISSN: 2549-483X*, 13-23, 2018.
- [3] Hoque, A., Shikha, F.A., Hasanat, M.W., Arif, I. and Hamid, A.B.A., The Effect of Coronavirus (COVID-19) in the Tourism Industry in China. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(1): 1-7, 2020.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Pimpinan BRIN yang telah membiayai Program Diseminasi untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta.
2. Kepada Direktur Politeknik Negeri Jakarta yang selalu support setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Kepada Ka. UP2M PNJ yang memfasilitasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Kepada Mitra Pengabdian masyarakat yaitu Ketua Desa wisata dan ketua Asosiasi Desa Wisata Kabupaten Bogor yang telah mempersiapkan tempat dan peserta.
5. Kepada Tim Pengabdian Khususnya Program Diseminasi